

Pengaruh Model Resource Based Learning (RBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Litosfer Kelas X Fase E SMAN 12 Padang

Husna Afifah Muherdi¹, Syafri Anwar²

¹ Universitas Negeri Padang dan husnaafifah204@gmail.com

² Universitas Negeri Padang dan syafrianwar@fis.unp.ac.id

Article Info

Article history:

Received Februari, 2025

Revised Februari, 2025

Accepted Februari, 2025

Kata Kunci:

Resource Based Learning (RBL),
Hasil Belajar, Litosfer, Kelas X
Fase E, SMAN 12 Padang

Keywords:

Resource-Based Learning (RBL),
Learning
Outcomes, Lithosphere, Grade
10 Phase E, SMAN 12 Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model Resource Based Learning (RBL) dalam pembelajaran Geografi pada materi Litosfer di SMAN 12 Padang serta menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik random sampling, dengan kelas X.E.6 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model RBL dan kelas X.E.5 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data penelitian dikumpulkan melalui tes hasil belajar dan dianalisis menggunakan uji N-Gain serta uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model RBL telah terlaksana secara optimal melalui enam tahapan sintaks, yaitu orientasi, identifikasi sumber belajar, eksplorasi dan pengumpulan informasi, analisis dan sintesis informasi, presentasi hasil, serta evaluasi dan refleksi. Model ini mendorong keterlibatan aktif siswa, khususnya pada tahap perencanaan dan pengumpulan data. Secara empiris, model RBL terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Geografi, dengan rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,41 (kategori sedang) dan kelas kontrol sebesar 0,02 (kategori rendah), serta hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan model Resource Based Learning dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Litosfer.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Resource Based Learning (RBL) model in Geography learning on the Lithosphere topic at SMAN 12 Padang and to examine its effect on students' learning outcomes. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample was selected through a random sampling technique, involving class X.E.6 as the experimental group applying the RBL model and class X.E.5 as the control group using conventional learning. Data were collected through learning outcome tests and analyzed using the N-Gain and t-tests. The findings reveal that the RBL model was effectively implemented through six syntax stages: orientation, identification of learning resources, exploration and information gathering, analysis and synthesis of information, presentation of results, and evaluation and reflection. The model successfully engaged students actively, particularly during the planning and data collection phases. Empirical results indicate a significant influence of the RBL model on improving Geography

¹ Mahasiswa Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang ²Dosen
Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

learning outcomes, as shown by the average N-Gain score of the experimental class (0.41, medium category) and the control class (0.02, low category), with a t-test significance value of $0.032 < 0.05$. Therefore, the implementation of the Resource Based Learning model is proven to be effective in enhancing students' achievement in the Lithosphere topic.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Husna Afifah Muherdi

Institution: Universitas Negeri Padang

Email: husnaafifah204@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seiring pesatnya kemajuan teknologi, sistem pendidikan dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. Dalam konteks ini, mata pelajaran Geografi memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir spasial, analitis, serta pemahaman terhadap hubungan antara manusia dan lingkungan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Geografi di berbagai sekolah masih didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif, hanya menerima informasi dari guru tanpa kesempatan untuk mengeksplorasi sumber belajar secara mandiri. Akibatnya, hasil belajar belum mencapai tingkat optimal dan kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Kondisi serupa juga ditemukan di SMAN 12 Padang, di mana hasil belajar pada materi Litosfer masih di bawah harapan. Padahal, materi ini menuntut pemahaman konseptual dan analisis terhadap fenomena geosfer yang kompleks. Hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa dengan pelaksanaan pembelajaran yang masih konvensional.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis sumber (Resource Based Learning/RBL) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Model RBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan mendorong mereka untuk mencari, memilih, dan menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan. Melalui sintaks pembelajarannya, yakni orientasi, identifikasi sumber belajar, eksplorasi dan pengumpulan informasi, analisis dan sintesis informasi, presentasi hasil belajar, serta evaluasi dan refleksi, RBL mampu menumbuhkan keterlibatan aktif siswa dan meningkatkan pemahaman konseptual. Penelitian oleh Maghfiroh dkk. (2022), Fatmawati dkk. (2023), serta Arifin dkk. (2021) menunjukkan bahwa penerapan RBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan model Resource Based Learning dalam pembelajaran Geografi dan menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa pada materi Litosfer di SMAN 12 Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi

pembelajaran inovatif yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi di tingkat sekolah menengah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Model Resource Based Learning (RBL)*

Model Resource Based Learning (RBL) merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses konstruksi pengetahuan oleh peserta didik. Menurut Aliyah (2015), model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan memberikan kebebasan untuk mencari, mengolah, dan menggunakan berbagai informasi dari sumber yang relevan, baik berupa buku, media digital, lingkungan sekitar, maupun narasumber. RBL menekankan pentingnya kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep.

Secara umum, sintaks RBL terdiri atas enam tahapan, yaitu: (1) orientasi, (2) identifikasi sumber belajar, (3) eksplorasi dan pengumpulan informasi, (4) analisis dan sintesis informasi, (5) presentasi hasil, serta (6) evaluasi dan refleksi (Arsyad, 2018). Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya memperoleh informasi dari guru, tetapi juga membangun pengetahuan berdasarkan hasil pencarian dan pengolahan informasi secara mandiri. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan diperoleh melalui aktivitas belajar aktif dan reflektif.

2.2 *Hasil Belajar*

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Bloom dan Kurniawan (2015), hasil belajar mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan suatu metode atau model pembelajaran tertentu. Dalam konteks penelitian ini, hasil belajar yang dimaksud difokuskan pada ranah kognitif, yang diukur melalui kemampuan siswa memahami konsep-konsep dalam materi Litosfer. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain metode pembelajaran, motivasi, serta keterlibatan aktif peserta didik (Purwanto, 2015; Sudjana, 2015). Model pembelajaran yang mampu menumbuhkan kemandirian dan rasa ingin tahu, seperti RBL, berpotensi meningkatkan hasil belajar karena melibatkan siswa secara langsung dalam proses eksplorasi dan analisis informasi.

2.3 *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

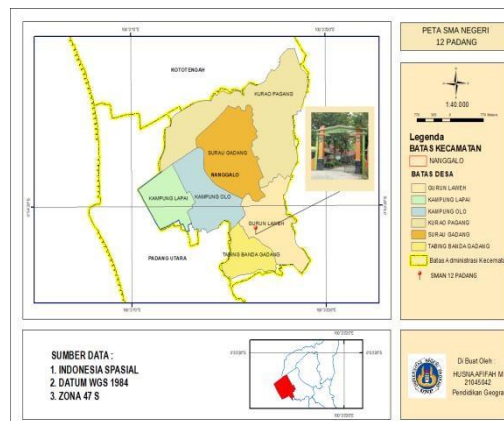
Beberapa penelitian telah membuktikan efektivitas model Resource Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian oleh Maghfiroh dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerapan RBL berbasis geoliterasi berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. Fatmawati dkk. (2023) juga menemukan bahwa penerapan RBL berbasis augmented reality meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa pada kategori sedang. Selain itu, Arifin dkk. (2021) melalui tinjauan sistematis menyimpulkan bahwa model RBL tidak hanya meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi informasi.

Penelitian lain oleh Lasaka dkk. (2015) dan Khaeriyah (2015) juga menunjukkan bahwa RBL mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran, termasuk IPS dan IPA. Temuan-temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa RBL dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Geografi, khususnya pada materi Litosfer yang menuntut kemampuan analitis dan keterampilan mengaitkan konsep dengan fenomena nyata. Berdasarkan hasil kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Resource Based Learning berpotensi memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini berupaya untuk menguji kembali efektivitas model RBL dalam konteks pembelajaran Geografi di SMAN 12 Padang dengan fokus pada materi Litosfer, sehingga diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dan memperluas penerapan model RBL di ranah pendidikan geografi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen (eksperimen semu). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh penerapan model Resource Based Learning (RBL) terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 12 Padang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan observasi awal, pembelajaran Geografi di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dan hasil belajar siswa pada materi Litosfer tergolong rendah. Kondisi ini relevan untuk diterapkan model pembelajaran berbasis sumber (RBL) guna meningkatkan hasil belajar. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X fase E yang berjumlah 11 kelas. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik random sampling, sehingga diperoleh kelas X.E.6 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model Resource Based Learning, dan kelas X.E.5 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pelaksanaan tes hasil belajar sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model RBL, serta observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen hasil belajar sebelumnya dan catatan guru mata pelajaran Geografi. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 22. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar, serta uji-t untuk menguji perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keunggulan metode quasi eksperimen terletak pada kemampuannya untuk mengontrol variabel perlakuan dan mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar secara empiris. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan tersebut efektif digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan model Resource Based Learning (RBL) dalam meningkatkan hasil belajar Geografi pada materi Litosfer di SMA Negeri 12 Padang. Berikut disajikan peta.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil yang sudah didapatkan untuk uji coba instrument di kelas uji coba yaitu di kelas X. E.7, maka didapatkan hasil berupa 17 soal yang valid, soal memiliki tingkatan sukar, sedang, dan mudah, lalu memiliki daya beda yang cukup, baik dan sangat baik dan soal inilah yang akan diterapkan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Kemudian peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan tes terbukti normal namun tidak homogen. Dan terakhir peneliti melakukan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah berikut:

1. Penggunaan model Resource Based Learning pada pembelajaran geografi materi Litosfer pada siswa kelas X fase E SMA N 12 Padang Tahun Pelajaran 2024/2025

Model pembelajaran Resource Based Learning digunakan pada penelitian sebagai perlakuan kepada kelas eksperimen dengan materi karakteristik litosfer pada kehidupan sehari-hari. Dengan enam sintak pada model Resource Based Learning Tahap pertama adalah orientasi, di mana guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi, serta menyajikan masalah atau pertanyaan kunci yang akan dijawab melalui pemanfaatan berbagai sumber belajar. Selanjutnya, siswa bersama guru melakukan identifikasi sumber belajar dengan menentukan referensi yang relevan, baik berupa buku, artikel, media digital, lingkungan sekitar, maupun narasumber. Setelah itu, siswa memasuki tahap eksplorasi sumber, yaitu mengakses, membaca, mengamati, dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang sudah ditentukan, sementara guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

Informasi yang terkumpul kemudian diolah pada tahap pengolahan informasi, di mana siswa menganalisis, membandingkan, dan menyintesis data untuk membangun pemahaman terhadap permasalahan yang dikaji. Hasil analisis tersebut kemudian dipresentasikan pada tahap presentasi dan sharing, di mana siswa menyampaikan temuan mereka melalui laporan, diskusi, atau media lain, serta menerima tanggapan dari guru dan teman sebaya. Terakhir, dilakukan refleksi dan evaluasi sebagai tahap penutup untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil, sehingga siswa dapat memahami pengalaman belajarnya dan guru memperoleh gambaran efektivitas pembelajaran.

2. Pengaruh model Resource Based Learning dalam Pembelajaran Geografi materi Litosfer pada siswa kelas X fase E SMA N 12 Padang Tahun pelajaran 2024/2025.

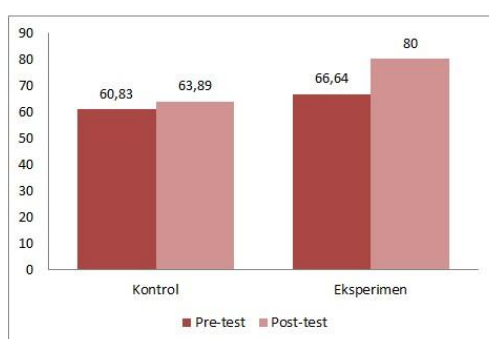
Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan model Resource Based Learning (RBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi Litosfer. Pengaruh ini dianalisis melalui perbandingan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen yang menggunakan model RBL dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tabel 2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Uji N-Gain

Klasifikasi	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah siswa	36	36
Rata-rata <i>pre-test</i>	60,83	66,64
Rata-rata <i>post-test</i>	63,89	80,00
Rata-rata <i>N-gain</i>	1,72	41,06
Kategori	Rendah	Sedang

Sumber: Analisis penelitian data, 2025

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 60,83, sedangkan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 66,64. Perbedaan rata-rata ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif setara, meskipun nilai kelas eksperimen sedikit lebih tinggi. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data pretest berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi awal kedua kelas berada pada tingkat yang sebanding untuk dijadikan objek penelitian. Setelah diberi perlakuan, rata-rata nilai posttest kelas kontrol meningkat menjadi 63,89, sedangkan pada kelas eksperimen meningkat lebih tinggi hingga mencapai 80,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas, namun peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model RBL berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Litosfer. Selanjutnya, untuk melihat besarnya peningkatan hasil belajar, digunakan perhitungan N-Gain. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain kelas kontrol adalah 0,02, yang masuk dalam kategori rendah, sedangkan rata-rata N-Gain kelas eksperimen adalah 0,41, yang termasuk kategori sedang menurut kriteria Hake (1999). Hasil ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran dengan model RBL lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.



Gambar 2. Perbandingan Hasil Belajar Menggunakan Uji N-Gain

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model Resource Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan karena Resource Based Learning menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, yaitu mencari, mengeksplorasi, dan mengolah informasi dari berbagai sumber belajar. Melalui proses tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga membangun pengetahuan secara mandiri sehingga pemahamannya lebih mendalam. Sementara itu, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, siswa cenderung pasif dan hanya bergantung pada penjelasan guru, sehingga peningkatan hasil belajar yang dicapai tidak terlalu signifikan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Heinich dkk. (1996) bahwa pemanfaatan sumber belajar yang beragam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta meningkatkan pemahaman konsep. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model RBL berpengaruh positif terhadap hasil belajar Geografi khususnya pada materi Litosfer.

Pembahasan

Penggunaan Model Resource Based Learning Pada Pembelajaran Geografi Materi Litosfer Pada Siswa Kelas X Fase E SMA N 12 Padang Tahun Pelajaran 2024/2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Resource Based Learning pada pembelajaran Geografi materi Litosfer meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih signifikan dibandingkan metode konvensional. Tahapan sintaks RBL mulai dari orientasi, identifikasi sumber, eksplorasi, pengolahan informasi, presentasi/sharing, hingga refleksi dan evaluasi berhasil dilaksanakan dan menghasilkan peningkatan yang cukup nyata dari pretest ke posttest di kelas eksperimen. Perbandingan ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti Resource Based Learning memperoleh peningkatan yang lebih besar daripada siswa dalam kelas kontrol.

Penelitian ini sejalan dengan berbagai literatur yang mengkaji efektivitas RBL dan varianvariannya. Sebagaimana yang diteliti oleh (Amanda Maulida Maghfiroh, dkk., 2022) menemukan bahwa model pembelajaran RBL berbasis geoliterasi (geoliteracy) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. Kaitannya dengan teori pedagogik, RBL sangat cocok dengan pendekatan student-centered learning dan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan sumber belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa RBL sebagai model pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, artikel, media digital, lingkungan sekitar) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi materi geografi yang konsepnya kompleks seperti materi litosfer.

Pengaruh Model Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Geografi Materi Litosfer Pada Siswa Kelas X Fase E SMA N 12 Padang Tahun Pelajaran 2024/2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Resource Based Learning (RBL) pada pembelajaran Geografi materi Litosfer memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X fase E SMA N 12 Padang. Peningkatan yang signifikan ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,00 dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 63,89. Perhitungan N-Gain memperkuat temuan ini, di mana kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 0,41 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol hanya 0,02 (kategori rendah). Hal ini menegaskan

bahwa model Resource Based Learning (RBL) lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Litosfer.

Menurut (Maghfiroh dkk. 2022) menemukan bahwa penerapan Resource Based Learning berbasis geoliterasi berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fatmawati dkk. 2023) yang menunjukkan bahwa Resource Based Learning berbasis teknologi augmented reality dapat meningkatkan kemampuan spasial siswa pada kategori sedang. Kedua penelitian tersebut menegaskan bahwa Resource Based Learning mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis, memahami konsep yang abstrak, dan mengaitkan pembelajaran dengan fenomena nyata di lingkungan.

Menurut (Arifin dkk. 2021) melalui tinjauan sistematis tentang implementasi Research Based Learning dan Resource Based Learning menunjukkan bahwa model ini tidak hanya meningkatkan hasil kognitif, tetapi juga keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi informasi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam diskusi, presentasi, serta mampu mengolah informasi secara mandiri dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. RBL menyediakan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar, bukan sekadar menerima informasi dari guru. Oleh karena itu, penerapan RBL dalam pembelajaran Geografi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi Litosfer yang menuntut pemahaman konsep abstrak serta kemampuan mengaitkan teori dengan fenomena nyata.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penerapan model Resource Based Learning mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan mengolah informasi dari berbagai sumber, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme dan didukung oleh penelitian Fatmawati, Yushardi, Astutik, & Kurnianto, (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan model RBL berbasis Augmented Reality berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir spasial dan hasil belajar siswa.
- b. 2. Analisis Hasil uji-t dengan Sig. (2-tailed) = 0,032 < 0,05 dan Mean Difference = 3,750 juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata 0,41 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol hanya 0,02 dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Resource Based Learning berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Litosfer.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, U. H. (2015). Keefektifan model Resource Based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi lingkaran. *Journal of Mathematics Education*, 2(1).
- Arifin, Z., Sukristyanto, A., Widodo, J., & Rahman, M. R. (2021). Implementation, outcomes, and effectiveness of research-based learning: A systematic literature review. *International Journal of Education and Literacy Studies*.
- Arikunto, S. (2015). Metode penelitian. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 123–135.
- Arikunto, S. (2015). Teknik observasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 45–56.
- Arikunto, S. (2016). Teknik dokumentasi. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 14(3), 201–210.
- Arikunto, S., & Danny, J. (2015). Koefisien validitas data. *Jurnal Analisis Data*, 7(4), 175–184.
- Arikunto, S., & Danny, J. (2016). Daya pembeda. *Jurnal Pendidikan dan Evaluasi*, 10(2), 67–75.
- Arsyad, A. (2018). Media pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bahri, S., & Fathurrahman. (2019). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pembelajaran Berbasis Teknologi*, 5(2), 45–60.
- Bloom, B. S., & Kurniawan, R. D. (2015). Klasifikasi hasil belajar: Implementasi dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 90–100.
- Chayadi, A. (2019). Macam media pembelajaran dan aplikasinya di kelas. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 55–70.
- Chayadi, A. (2019). Media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(3), 78–90.
- Deepublish. (2020). Metode penelitian pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Deviani, M. E. (2020). Pengaruh pendekatan pembelajaran Resource Based Learning (RBL) berbantuan jurnal ilmiah terhadap literasi sains peserta didik kelas XI pada pembelajaran biologi di SMA Negeri 15 Bandar Lampung [Disertasi, UIN Raden Intan Lampung].
- Djamarah, S. B. (2016). Psikologi pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Handayani. (2023). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan minat siswa dalam pendidikan kewarganegaraan di SMA 5 Payakumbuh [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat].
- Fatmawati, D., Yushardi, E. A., Nurdin, S., Astutik, S., & Kurnianto, F. A. (2023). Pengaruh model pembelajaran Resource Based Learning berbasis augmented reality terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 6(1), 72–87.
- Hake, R. R., & Tias, A. (2015). Klasifikasi N-Gain. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(4), 150–160.
- Hasan, A., Mukti, D., & Rahman, F. (2021). Fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Pendidikan*, 14(4), 201–215.
- Hasan, A., Mukti, D., & Rahman, F. (2021). Media pembelajaran: Pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di kelas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), 45–60.
- Hidayati. (2020). Aksesibilitas pendidikan dan media pembelajaran. *Jurnal Aksesibilitas Pendidikan*, 4(1), 12–20.
- Hujairah, H. (2015). Penggunaan LCD dalam pembelajaran: Manfaat dan strategi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 25–35.
- Isnawati, I. (2020). Pengaruh model Resource Based Learning berbasis video terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada bidang studi PAI di SMP Negeri 4 Kajuara [Disertasi, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai].
- Khaeriyah, E. (2015). Penerapan model Resource Based Learning dengan pendekatan scientific dalam peningkatan pembelajaran IPA tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Klapasawit tahun ajaran 2015/2016 [Skripsi, Universitas Sebelas Maret].
- Kingsleg, A., & Kurniawan, R. D. (2015). Klasifikasi hasil belajar: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan*, 13(4), 200–210.
- Kusumawati, F., Kusumaningtyas, L. E., & Sarafuddin, S. (2024). Analisis karakter kemandirian belajar peserta didik kelas IV melalui penerapan model pembelajaran Resource Based Learning di SD Negeri Teguhan Sragen tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 40060–40066. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/19816>
- Lasaka, N. A., Jamaludin, J., & Saneba, B. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Resource Based Learning (RBL) pada pembelajaran PKn di kelas IV SDN Sampaka. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 5(1), 159–170.
- Maghfiroh, A. M., et al. (2022). Pengaruh Resource Based Learning berbasis geoliterasi terhadap kemampuan berpikir spasial siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*.

- Martinis Yamin. (2009). Desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57.
- Moniung, A. I., et al. (2015). Pengaruh pembelajaran Resource Based Learning terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi barisan dan deret. *Jurnal Matematika UNIMA*, 3(3). [http://portalgaruda.org/viewjournal&journal/Vol3No3\(2015\):Matematika](http://portalgaruda.org/viewjournal&journal/Vol3No3(2015):Matematika)
- Mulyasa, E. (2015). Pengembangan kurikulum. Bandung: Rosdakarya.
- Norma, W. (2023). Pengaruh pendekatan Resource Based Learning berbantuan flashcard terhadap kemampuan penalaran analogi dan penalaran adaptif matematis peserta didik [Disertasi, UIN Raden Intan Lampung].
- Oemar Malik, M. (2015). Hasil belajar dalam konteks pendidikan: Tinjauan teoritis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 70–80.
- Oktari, D. (2022). Pengaruh metode Resource Based Learning (RBL) terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru [Skripsi, Universitas Riau].
- Pajriah, S. (2019). Pemanfaatan metode Resource Based Learning dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal Artefak*, 3(2), 147–160.
- Purwanto, A. (2015). Hasil belajar: Faktor-faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 60–70.
- Satika, A. (2019). Pengaruh model Resource Based Learning terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Stabat tahun pelajaran 2019/2020 [Disertasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2015). Dasar-dasar pengukuran pendidikan. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N., & Tias, A. (2015). Kesukaran soal. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(3), 201–210.
- Sudjarwo, H. (2015). Media pembelajaran: Analisis dan implementasi di sekolah. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 10(2), 150–165.
- Sudmaatmadja, F., & Nursyid, A. (2016). Pembelajaran geografi: Metode dan media yang efektif. *Jurnal Geografi dan Pendidikan*, 5(1), 50–65.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cet. ke-26). Bandung: Alfabeta.
- Suryobroto, B. (2015). Proses belajar mengajar di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno. (2010). Pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran Resource Based Learning. *Jurnal Aksioma IKIP PGRI*, 1(1).
- Trianto. (2021). Dukungan media pembelajaran terhadap pembelajaran mandiri. *Jurnal Pembelajaran Mandiri*, 9(2), 50–65.
- Ulfah, N. (2015). Penerapan model pembelajaran Resource Based Learning (RBL) dengan memanfaatkan media lingkungan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi pada materi pokok himpunan kelas VII A MTs Hasyim Asy'ari Welahan Jepara tahun pelajaran 2010/2011 [Disertasi, IAIN Walisongo].
- Wibawa, S., & Mukti, A. (2015). Faktor internal dan eksternal pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 105–120.
- Wijayanti, D., Anwar, S., Khairani, K., & Sukhaimi, N. A. (2022). Implementasi inovasi pembelajaran geografi tingkat SMA dalam kurikulum 2013. *Journal on Education*, 4(2), 837–843.
- Wikel, R., & Purwanto, A. (2015). Hasil belajar dan strategi pembelajaran yang efektif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 150–160.